

PROPOSAL TEFA
PEMEBESARAN IKAN BANDENG DAN UDANG VANAME
DI TAMBAK POLIKULTUR WANAMINA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG



OLEH :
TIM TEKNIK BUDIDAYA PERIKANAN

KEMENTRIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
BADAN RISET DAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

2022

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PEMBESARAN IKAN BANDENG DAN UDANG VANAME**

Pembiayaan

- a. Jumlah biaya yang diajukan : Rp.32.490.000
- b. Rincian pembiayaan : Daftar Terlampir

Sorong, 19 Januari 2022

Pengelola Tefa Budidaya

Koordinator Tefa

Hadi Nur Rohman
NIP. 199109272009121001

Misbah Sururi,.S.Pi., M.Si
NIP. 19810627200811009

Kaprodi TBP

Wadir 1

ERNAWATI, M.Si
199005102019021007

KADARUSMAN, S.Pi., DEA., M.Sc., Ph.D
NIP. 197909232003041003

Mengetahui

Direktur Politeknik KP Sorong

Muhammad Ali Ulat,.S.Pi, M.Si
NIP. 196730432001121002

Daftar isi

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	1
Daftar isi	2
BAB I . PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	3
BAB II.RENCANA KEGIATAN.....	4
2.1 Jenis kegiatan	4
2.2 Mata Kuliah yang terkait TEFA.....	4
2.3 Jadwal dan Lokasi kegiatan TEFA	4
2.4 Alat dan bahan	4
2.5 Pembagian Tugas	5
2.6 Analisa Usaha	5
2.7 Target Produksi dan PNBP	7
PENUTUP.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tambak dengan sistem wanamina telah banyak dikembangkan untuk meningkatkan produksi budidaya serta melindungi kawasan tambak dari kerusakan. Primavera (2000) menyebutkan bahwa wanamina bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan seiring dengan upaya konservasi. Sementara Bush et al. (2010) menyatakan bahwa wanamina merupakan bentuk kegiatan budidaya dengan input yang rendah yang mengintegrasikan tanaman mangrove dalam tambak payau. Fitzgerald (2002) menyebutkan bahwa pada terdapat berbagai jenis variasi desain wanamina yang berkembang di wilayah Asia Tenggara. Meskipun demikian, pada dasarnya hanya terdapat 2 bentuk dasar wanamina dengan susunan mangrove yang ditanam didalam tambak dan wanamina dengan susunan yang banyak diterapkan di Indonesia adalah model empang parit dan kamplangan.

Vaipasha et al. (2007) menyebutkan bahwa fungsi mangrove dalam tambak wanamina berfungsi sebagai biofilter bagi buangan tambak. Hal ini bertujuan agar buangan tambak tidak melampaui kemampuan asimilasi lingkungan. Sementara Primavera dan Esteban (2008) menyebutkan bahwa tanaman mangrove berfungsi sebagai peneduh dan penyedia makanan bagi ikan dan udang. Mangrove juga memiliki peran yang penting sebagai tempat asuhan ikan (Mansion et al. 2005). selanjutnya disebutkan juga bahwa vegetasi mangrove memberikan perlindungan dari predator, sumber pakan yang melimpah, dan perlindungan dari gangguan fisik. Dengan demikian, keberadaan ekosistem mangrove perlu dipertahankan untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya perikanan di wilayah pesisir.

Budidaya tambak dengan sistem wanamina telah banyak diterapkan di Indonesia. Peran mangrove sebagai penyedia jasa lingkungan merupakan faktor yang diharapkan mampu mendukung kegiatan budidaya tambak. Jasa-jasa tersebut meliputi secara fisik, kimia maupun biologi. Peran fisik mangrove bagi lingkungan adalah sebagai pemerangkap sedimen (Pramudji, 2004). Sementara peran kimia mangrove adalah sebagai penyerap bahan pencemar, penyuplai bahan organik dan sumber nutrisi (Pramudji, 2002). Sedangkan peran biologis mangrove adalah sebagai area pemijahan (spawning ground), area asuhan (nursery ground) dan area pencarian makan (feeding ground) bagi berbagai biota perairan (Supriharyono, 2009).

1.2 Tujuan

- Guna meningkatkan keterampilan Taruna/i di bidang pembesaran ikan dan konservasi wilayah pesisir
- Menambah wawasan tentang tambak wanamina
- Untuk menambah hasil komoditi perikanan budidaya khususnya ikan bandeng dan udang vaname

1.3 Manfaat

- Taruna lebih terampil dan kompeten dalam usaha budidaya khususnya pemebesaran ikan bandeng dan udang vaname
- Dapat Meningkatkan dan melestarikan ekosistem mangrove
- Meningkatkan hasil komoditi perikanan bandeng dan udang

BAB II

RENCANA KEGIATAN

2.1 Jenis kegiatan

Jenis kegiatan yang di usulkan dalam proposal ini adalah dapat memelihara ikan dan udang atau jenis komersil lainnya untuk menambah hasil sampingan dari kegiatan TEFA tersebut. Di samping itu ada kewajiban untuk memelihara mangrove di kawasan pesisir. Di harapkan Taruna/i mampu menjaga dan melestarikan mangrove di wilayah pesisir.

2.2 Mata Kuliah yang terkait TEFA

Semester	Mata Kuliah
I	Mikrobiologi perairan, dasar – dasar budidaya, statistik budidaya perikanan
II	Ekologi perairan, wadah budidaya perikanan, teknik produksi pakan alami
III	Teknik pembesaran ikan, hama dan penyakit ikan, teknik produksi pakan
IV	Pengelolaan lingkungan budidaya, penanganan hasil budidaya perikanan, bioteknologi BDP

2.3 Jadwal dan Lokasi kegiatan TEFA

Pelaksanaan kegiatan dilapangan proses pembesaran ikan bandeng dan udang vaname akan melibatkan anggota kelompok tefa Taruna/i untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembesaran mulai dari persiapan lahan hingga proses pasca panen.

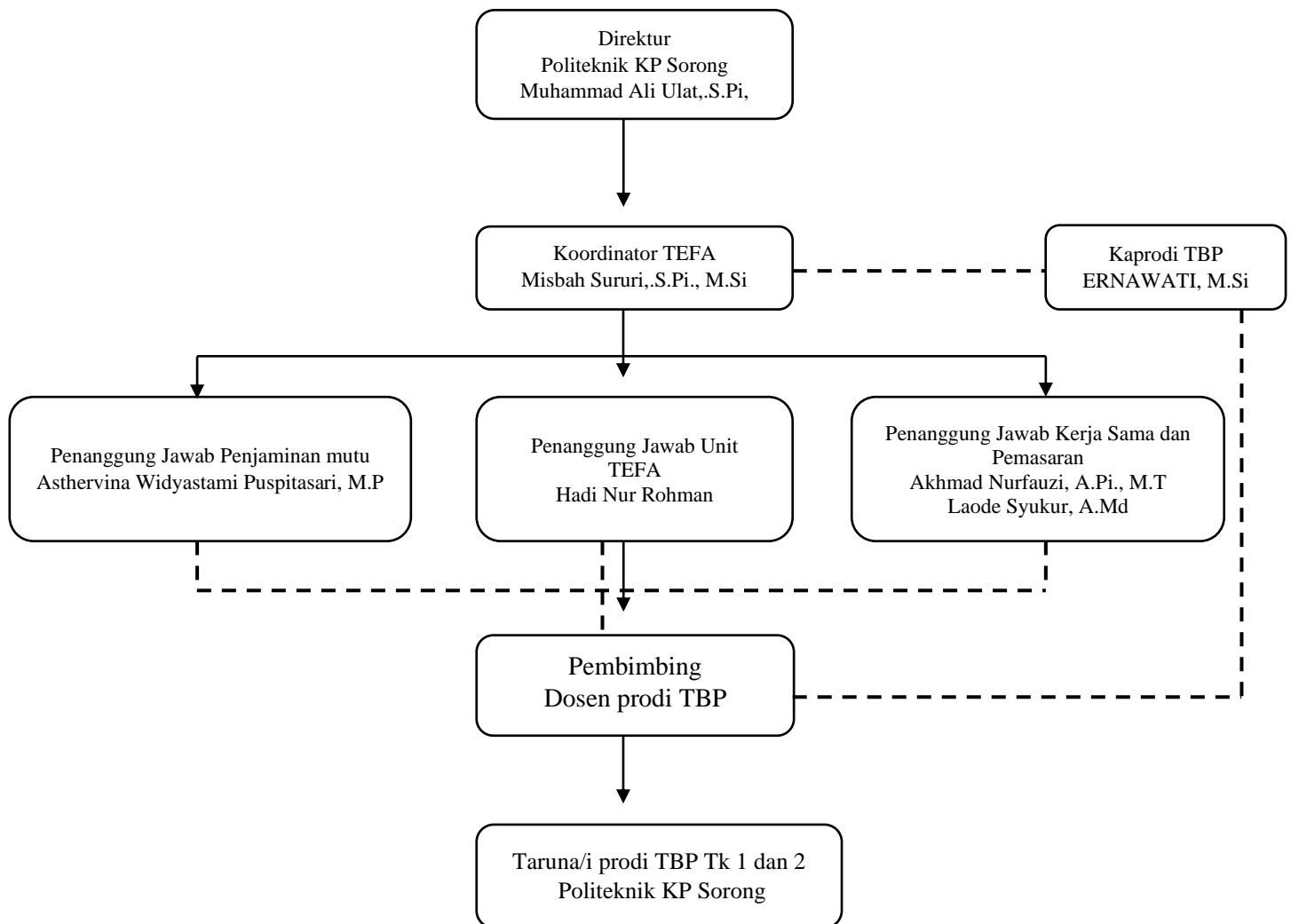
Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 febuari 2022 sampai dengan 31 juli 2022 yang berlokasi di UPK tambak wanamina milik Politeknik Kelautan dan Perikanan sorong.

Rencana kegiatan 2 siklus, diperkirakan 1 siklus memakan waktu \pm 5 bulan.

2.4 Alat dan bahan

Alat yang digunakan berupa cangkul, sabit, jaring/ jala untuk memanen, pompa air, dan bahan yang digunakan berupa, pakan, benih, pupuk, dan probiotik.

2.5 Pembagian Tugas



2.6 Analisa Usaha

a. Rancangan Bisnis

Nama bisnis : Pembesaran ikan bandeng dan udang vaname
Bidang usaha : Budidaya Perikanan
Deskripsi bisnis : Menghasilkan produk perikanan yang berkualitas dan berstandar pada CBIB dan SNI. Sehingga diharapkan kedepan pemasaran dapat menembus pasar ekspor.

b. Hasil survey pasar

Berdasarkan hasil survei pasar, ikan bandeng memiliki tempat tersendiri dihati peminatnya di karenakan rasanya yang lezat dan gurih. Serta memiliki segmen pasar yang luas dari skala rumahan hingga industri.

c. Peluang pasar serta pemasarannya

Peluang pasar sangat luas dan banyak diminati oleh masyarakat. Dan pemasarannya bisa ditawarkan langsung ke pembeli dengan sistem PO (preorder) dan COD (cash on delivery) maupun dengan cara door to door ke setiap calon pembeli.

d. Analisis biaya produksi dan penjualan

1. Biaya Produksi

No	Uraian	Volume	Harga satuan	Jumlah
1	Pakan udang	150 kg	Rp 21.000,00	Rp 3.150.000,00
2	Pakan Ikan Bandeng	300 kg	Rp 11.000,00	Rp 3.300.000,00
3	Benih Udang	10.000 ekor	Rp 80.000,00	Rp 12.000.000,00
4	Nener	1000 ekor	Rp 1.500,00	Rp 1.500.000,00
	Total			Rp 19.950.000,00

2. Pendapatan

No	Uraian	Harga / Kg	Jumlah Panen (Kg)	Setoran PNPB (Sesuai PP 85 2021)
1	Ikan Bandeng	Rp 16.000,00	200 Kg	Rp. 3.200.000,00
2	Udang Vaname	Rp 55.000,00	170 kg	Rp. 9.350.000,00
3	Total			Rp. 12.550.000,00

e. Peluang dalam persaingan untuk memperoleh keuntungan

Untuk saat ini dikota sorong usaha budidaya pembesaran ikan bandeng dan udang vaname belumlah populer bisa dikatakan usaha tersebut tidak ada, hal tersebut menjadi peluang yang sangat besar bagi kegiatan ini. Dan tentunya akan memperoleh keuntungan.

f. Kelayakan usaha untuk kegiatan TEFA yang dilaksanakan

Usaha pemebesaran ikan bandeng dan udang vaname sangat layak dikembangkan, selain mendapat manfaat (keuntungan), dikota sorong pengusaha bidang budidaya sangat sedikit. Sehingga peluangnya sangat besar.

$$\begin{aligned}
 \text{Keuntungan} &= \text{pendapatan} - \text{total biaya} \\
 &= 12.550.000,00 - 32.490.000,00 \\
 &= - 19.940.000,00
 \end{aligned}$$

Keterangan : pada siklus ini mengalami kerugian dikarenakan biaya produksi lebih mahal

2.7 Rencana Anggaran Biaya

NO	URAIAN	VOLUME		HARGA SATUAN		JUMLAH
1	Waring hijau	200	M	Rp 10.500	Rp	4.200.000
2	Tali PE 4mm	2	Roll	Rp 400.000	Rp	800.000
3	Kayu Besi 5x5x4	30	btg	Rp 55.000	Rp	1.650.000
4	Kayu Besi 5x10x4	20	Btg	Rp 110.000	Rp	2.200.000
5	Kayu Besi 3x30x4	20	Btg	Rp 250.000	Rp	5.000.000
6	Paku 10 cm	2	Kg	Rp 25.000	Rp.	50.000
7	Paku 7 cm (putih)	2	kg	Rp 35.000	Rp	70.000
8	Paku 5 cm	2	Kg	Rp 25.000	Rp	50.000
9	Cat	2	Klg	Rp 85.000	Rp	170.000
10	Thinner	2	klg	Rp 45.000	Rp	90.000
11	Kuas	2	Buah	Rp 15.000	Rp	30.000
12	Kabel Ties	2	Doz	Rp 100.000	Rp	200.000
13	Polibek	1000	Buah	Rp 500	Rp	500.000
14	Media tanam (tanah hitam)	20	Krg	Rp 35.000	Rp	700.000
15	Bibit mangrove (propagul)	2000	Buah	Rp 1.500.000	Rp	3.000.000
16	Benur Vaname	10.000	Ekor	Rp 140	Rp	1.400.000
17	Nener (Benih Bandeng)	1.000	Ekor	Rp 1.500	Rp	1.500.000
18	Pakan FF- 999	3	Krg	Rp 220.000	Rp	660.000
19	Pakan no 2 protein 22 – 25%	4	Krg	Rp 330.000	Rp	1.320.000
20	Pakan no 3 protein 22 – 25 %	5	Krg	Rp 330.000	Rp	1.650.000
21	Pakan Pv 0 powder	25	Kg	Rp 19.750	Rp	493.750
22	Pakan Pv 0 crumble	25	Kg	Rp 19.630	Rp	490.750
23	Pakan Pv-1	25	Kg	Rp 19.550	Rp	488.750
24	Pakan Pv- 1p	25	Kg	Rp 19.500	Rp	487.500
25	Pakan Pv- 2	50	Kg	Rp 19.415	Rp	970.750
26	Pakan Pv- 2P1	50	Kg	Rp 19.340	Rp	967.000
TOTAL						Rp 29.138.500
PPH + PPN (11,5%)						Rp 3.350.927
Total						Rp 32.489.427
Di Bulatkan						Rp 32.490.000

2.7 Target Produksi dan PNBP

Estimasi hasil produksi pembesaran ikan bandeng dan udang vaname dan rencana setoran PNBP

No	Uraian	Jumlah Tebar		Target panen (SR 80%)	Setoran PNBP (Sesuai PP 85 2021)
1	Ikan Bandeng	1000	Ekor	200 Kg	Rp. 3.200.000,00
2	Udang Vaname	10.000	Ekor	170 kg	Rp. 9.350.000,00
3	Total Setoran PNBP				Rp. 12.550.000,00

PENUTUP

Dengan adanya kegiatan Teaching faktori ini diharapkan dapat melatih taruna/i mencapai tingkat kompetensi yang memadai dalam teknik budidaya khususnya pembesaran ikan dan udang vaname ditambah Wanamina(Silvofishery). Taruna/i terbiasa mencintai dan menjaga kawasan mangrove guna keseimbangan lingkungan serta keberlangsungan makhluk hidup. Peserta didik selepas belajar di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dapat mengaplikasikan ilmunya di sektor perikanan baik di sektor pemerintahan maupun swasta, sehingga harapan mampu mencetak Sumber Daya Manusia kelautan dan perikanan menjadi kenyataan dan bermanfaat bagi sektor perikanan.

Dengan adanya program ini diharapkan kompetensi lulusan dari Sekolah lingkup Kementrian Kelautan dan Perikanan dapat menjadi wirausahawan berkualitas, penggerak roda perekonomian serta mampu menciptakan lapangan kerja baru khususnya bagi masyarakat sekitar.